

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di sentra industri gitar, tepatnya di Kelurahan Mancasan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena memproduksi berbagai macam produk gitar, merupakan sentra industri gitar yang terkenal di Kabupaten Sukoharjo dan pemasarannya mencakup dalam negeri sampai ke luar negeri. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sentra industri gitar tersebut.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Taylor dan Bogdan (1975) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Kirk dan Miller (1986) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut (Moleong, 1988:3).

Penelitian deskriptif menurut Whitney (1960) merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta protes-protes yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dalam suatu fenomena (Prastowo, 2011:201).

Pendekatan penelitian kualitatif ini lebih diarahkan dalam penggunaan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2005).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan dengan deskriptif kualitatif yang menggambarkan jaringan sosial ekonomi perdagangan gitar di Sentra Industri Gitar Kelurahan Mancasan.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi tentang jaringan sosial ekonomi yang terjadi antara pengrajin, pemilik toko, reseller dan konsumen yang dilandasiketerlekatkan baik dalam individu ataupun kelompok dalam membangun jaringan untuk tujuan bersama dan untuk memperoleh keuntungan bersama.

C. Populasi dan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono.2014:54). Pendekatan purposive sampling ini menggunakan model maximum variation sampling, yaitu strategi untuk mendapatkan rentang sebuah kasus sehingga diperoleh keragaman dimensi (Ade Heryana, 2018:4)

Penulis mengambil sampel dari para informan yang dianggap memiliki informasi mendalam dan memiliki jaringan sosial yang kompleks untuk dimintai data terkait jaringan sosial perdagangan gitar yang ada di Desa Mancasan. Informan penelitian meliputi tiga macam yaitu (Ade Heryana, 2018:4):

1. Informan Kunci, informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi atau fenomena pada masyarakat secara garis besar, juga memahami informasi tentang informan utama. Pada penelitian ini informan kunci adalah Lurah Desa Mancasan.
2. Informan Utama, merupakan orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian. Pada penelitian ini informan utama yaitu aktor aktor

dalam jaringan seperti pengrajin gitar mentahan, pengrajin gitar jadi, pengrajin gitar finishing, pemilik toko gitar dan konsumen.

3. Informan Pendukung, merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Sebagai informan bisa dipilih dari bagian yang tidak terlibat langsung. Pada penelitian ini informan pendukung yaitu Ketua RT dan Ketua RW.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak pertama melalui wawancara yang diperoleh dari informan yang dianggap mempunyai potensi dalam memberikan informasi yang relevan. Penelitian ini menggunakan data primer berupa wawancara dengan informan baik secara luring atau daring. Dalam mendapatkan informasi, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan mengenai hubungan para aktor dalam perdagangan gitar dan keuntungan yang diperoleh di setiap aktor dalam jaringan perdagangan gitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan. Data ini sangat mendukung peneliti untuk mendapatkan informasi melalui media perantara. Peneliti juga menggunakan sumber data lain seperti sumber buku, artikel dan dokumen-dokumen yang terkait sesuai dengan tema penelitian yang di angkat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada hampir semua penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Lexy J. Moleong mengungkapkan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2002:135). Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan pertanyaan tertutup. Wawancara terstruktur yang dimaksud bahwa peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh dan telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan. Wawancara menggunakan instrumen penelitian yang berkaitan dengan apa yang akan dikaji dalam penelitian ini. Peneliti juga merekam hasil wawancara dengan narasumber menggunakan recorder dalam handphone. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan dua cara yaitu wawancara langsung (luring) dan wawancara tidak langsung (daring) aktor atau pelaku yang terlibat dalam jaringan perdagangan gitar yaitu pengrajin, pemilik toko, reseller dan konsumen.

2. Studi Literatur

Studi literatur diperlukan untuk mendapatkan sumber atau referensi teori yang digunakan dalam penelitian. Serta beberapa sumber yang digunakan yaitu buku, website, artikel dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Proses dokumentasi dapat dilakukan dalam bentuk gambar, video dan foto. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung. Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong, mengungkapkan bahwa foto bisa menjelaskan

commit to user

data deskriptif yang cukup berharga. Dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti itu sendiri (Moleong. 2002: 114). Peneliti melakukan dokumentasi dengan mengambil gambar atau foto kondisi lingkungan sentra industri gitar, kondisi rumah produksi gitar, sarana prasarana di sentra industri gitar, proses pembuatan gitar, transaksi antar pengrajin dan toko yang menjual gitar.

F. Validitas Data

Patton (1984) menyatakan ada empat macam teknik triangulasi yaitu triangulasi data atau sumber, triangulasi peneliti, triangulasi metode, triangulasi teoritis (Sutopo. 2006:92). Dari keempat teknik triangulasi tersebut, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber membutuhkan sumber data yang berbeda beda tingkatannya agar dapat teruji kebenarannya. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama (Sugiyono.2014:83). Data yang sudah diperoleh kemudian diuji dengan data hasil wawancara antara narasumber yang satu dengan narasumber lain yang berbeda tingkatannya. Kemudian membandingkan data hasil wawancara tersebut dengan data hasil pengamatan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan terdapat tiga komponen utama. Tiga alur kegiatan komponen tersebut, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan ada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan ini akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti. Dalam melakukan reduksi data, peneliti menuliskan hasil wawancara dalam bentuk transkrip wawancara, lalu melakukan coding tentang hal yang

commit to user

relevan dengan pokok penelitian. Dalam penelitian ini, data berfokus pada jaringan sosial ekonomi, dimana para aktor-aktor yang terlibat dalam jaringan tersebut saling berhubungan antara satu sama lain. Para aktor melakukan tindakan ekonomi berdasarkan pada rasa percaya dan keterlekatan yang terbentuk dalam hubungan mereka.

2. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil pencarian data di lapangan dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif dan didukung oleh tabel, bagan, matriks, gambar dan foto agar mendukung pemahaman dari narasi yang ditulis.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari dua tahap sebelumnya yaitu reduksi data dan penyajian data akan memunculkan kesimpulan yang perlu diverifikasi. Singkatnya, makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari hasil penelitian berdasarkan wawancara, studi literatur dan dokumentasi yang telah dilakukan.

4. Penghitungan Distribusi Margin

Untuk mengetahui besaran keuntungan yang diperoleh masing-masing aktor yang ada dalam jaringan perdagangan gitar, dilakukan perhitungan distribusi margin dengan cara yang sederhana. Cara menghitung keuntungan dari masing-masing aktor dengan cara seperti berikut:

Keuntungan Pengrajin Produk Mentahan : Pendapatan hasil penjualan –
(biaya bahan baku/transportasi/pekerja/jasa)

Keuntungan Pengrajin Produk Jadi: Pendapatan hasil penjualan – (harga beli gitar + biaya bahan baku/transportasi/pekerja/jasa)

Keuntungan Toko Gitar di Mancasan: Pendapatan hasil penjualan – (harga beli gitar + biaya pekerja/transportasi)

Keuntungan Reseller: Pendapatan hasil penjualan – (harga beli gitar + transportasi)

Untuk mengetahui berapa persen dari distribusi margin dengan cara berikut:

Besar biaya per item : harga jual aktor terakhir x 100%

